

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENEMUKAN INFORMASI PENTING DARI SEBUAH BACAAN PARAGRAF

Dedy Irawan¹, Eka Nur Oktafiani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: dedy.pgds@gmail.com¹, ekaoktober16@gmail.com²

ABSTRAK

Bahasa Indonesia adalah pelajaran wajib yang ada di semua jenjang pendidikan di Negara Indonesia. Kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesulitan yang dialami oleh siswa baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Salah satu kesulitan yang dialami oleh siswa adalah kesulitan dalam menemukan informasi penting dari sebuah paragraf. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kesulitan siswa dalam menemukan informasi penting dari sebuah bacaan paragraf di kelas V SD N 2 Dukuhwaluh (2) Mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dari sebuah bacaan paragraf. Penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Teknik analisis data dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan dua siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dari sebuah bacaan paragraf di kelas V SD N 2 Dukuhwaluh.

Kata kunci: *Kesulitan belajar, Paragraf, Informasi Penting*

ABSTRACT

Indonesian is a compulsory subject at all levels of education in Indonesia. Difficulties in learning Indonesian are the difficulties experienced by students in both low and high grades. This study aims to (1) find out the difficulties of students in finding important information from a paragraph reading in class V SD N 2 Dukuhwaluh (2) find out the factors that cause students to have difficulty in finding important information from a paragraph reading. This research is a qualitative descriptive research with case study method. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation analysis. Data analysis techniques from data reduction, data presentation and verification. The results showed that there were two students who had difficulty in finding important information from a paragraph reading in class V SD N 2 Dukuhwaluh.

Keywords: Learning difficulties, Paragraphs, Important Information

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok dengan tujuan pembelajarannya adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Siswa yang menguasai keterampilan bahasa akan mudah dalam menjalani kehidupan contohnya mudah dalam bersosialisasi, berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, serta menyampaikan pesan, mengungkapkan isi pikiran, hati, perasaan dan lain sebagainya. Selain penting untuk melatih lisan, bahasa juga sangat penting dalam melatih keterampilan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013 saat ini pada jenjang SD/MI mencakup komponen

kemampuan berbahasa dan sastra yang meliputi 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca merupakan salah satu kegiatan memahami isi bacaan tertulis maupun non tertulis sehingga dapat mengerti maksud dan tujuan isi bacaan tersebut. Menurut Irawan, D. (2017:140) *the importance of reading for students has not been fully realized by teachers or others educators so the students' reading skill in Indonesia still low* yang berarti pentingnya membaca belum sepenuhnya disadari oleh guru atau tenaga pendidik lainnya sehingga kemampuan membaca siswa di Indonesia masih rendah.

Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Menurut Purba (2018:27) menulis yaitu salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari karena menulis mempunyai beberapa elemen penting bagi siswa yaitu organisasi kalimat, ejaan, kosakata, tanda baca dan tata bahasa.

Menulis bukan hanya sekedar merangkai dan membuat kalimat, akan tetapi menulis membutuhkan suatu imajinasi dan penalaran yang baik. Tujuannya agar tulisan tersebut dapat dibaca dengan baik dan indah. Tulisan yang baik adalah tulisan yang mampu mengekspresikan semua perasaan si penulis. Tidak mudah bagi seorang penulis melakukan itu, khususnya seorang siswa Sekolah Dasar, dalam menulis sebuah kalimat siswa perlu memikirkan penempatan kata per kata dan ejaan yang baik, apalagi menulis sebuah paragraf.

Kesulitan belajar merupakan hal umum yang dialami oleh para siswa atau peserta didik ketika proses belajar di sekolah maupun ketika belajar di rumah. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, contohnya seperti siswa tidak menyukai salah satu mata pelajaran maka ketika proses pembelajaran siswa tidak memiliki semangat belajar, sehingga mengalami kesulitan belajar pada pelajaran tersebut. Menurut Ismail (2016:37) suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya.

Para siswa memiliki faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang berbeda-beda. Menurut Hamonangan & Widyanto (2019:6) Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar terdiri dari dua macam, yakni (1) faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, (2) faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Jadi menurut uraian di atas umumnya masing-masing siswa

memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda. Setiap siswa bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan cepat maupun secara perlahan

Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam materi paragraf, hal itu sesuai dengan artikel yang dibaca oleh peneliti sebanyak 10 artikel mengenai kesulitan dalam materi paragraf pelajaran Bahasa Indonesia, jurnal tersebut menjadi rujukan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti menemukan bahwa permasalahan siswa dalam materi paragraf merupakan permasalahan yang harus ditemukan faktor penyebabnya serta solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Di kabupaten banyumas pastinya setiap tahun terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, dalam materi paragraf terdapat lebih dari 5 siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi paragraf, seperti yang sedang dialami oleh wali kelas SD N 02 Dukuhwaluh bahwa terdapat 7 siswa yang mengalami kesulitan dalam materi paragraf. Dari 7 siswa tersebut 5 diantaranya sudah terlihat kesulitan apa saja yang dialami dalam materi paragraf dan faktor yang menyebabkannya, akan tetapi 2 siswa sisanya wali kelas belum melihat secara jelas kesulitan serta faktor apa saja yang menyebabkan mengalami kesulitan dalam materi paragraf serta upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian secara rinci dan mendalam dalam meneliti suatu peristiwa atau kasus baik individu maupun kelompok. Menurut (Raco dalam Creswell, 2010) studi kasus

adalah suatu pencarian dari kasus. Tempat Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas provinsi Jawa Tengah.

Sampel yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi siswa kelas V berjumlah 2 siswa dan guru kelas V, sedangkan data sekunder menggunakan hasil penelitian dengan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, analisis dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Pada teknik observasi peneliti akan melihat pembelajaran di kelas V yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp. Pada pembelajaran daring guru kelas akan memberikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengirimkan rekaman suara yang berisi materi-materi yang akan disampaikan.

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pewawancara dan Narasumber dengan tujuan mendapatkan hasil informasi dan dinyatakan dengan bentuk lisan atau tulisan, serta diekam dengan audio, visual maupun audio visual. Wawancara dilakukan di rumah partisipan dan dilakukan dengan protokol kesehatan. Wawancara ini akan ditujukan kepada siswa, guru dan orang tua. Dimasa pandemi Covid-19, peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa di rumah masing-masing karena proses pembelajaran yang dilakukan secara Online, siswa berjumlah 2 anak yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi penting dari sebuah bacaan paragraf. . Peneliti juga melakukan wawancara kepada Guru kelas 5 untuk mengetahui lebih dalam faktor serta permasalahan yang terjadi dan menguatkan hasil wawancara dari ke dua siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada orang tua siswa untuk mengetahui faktor serta upaya yang dilakukan oleh siswa dan orang tua dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Pada teknik analisis dokumentasi peneliti akan melakukan analisis dokumentasi dari lembar hasil UTS siswa dan buku tema 6 kelas 5. Pada lembar UTS peneliti akan menganalisis jawaban-jawaban yang ditulis oleh siswa yang kemudian peneliti simpulkan jawaban tersebut sudah tepat atau masih salah. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (hardani, 2020: 163-172) yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

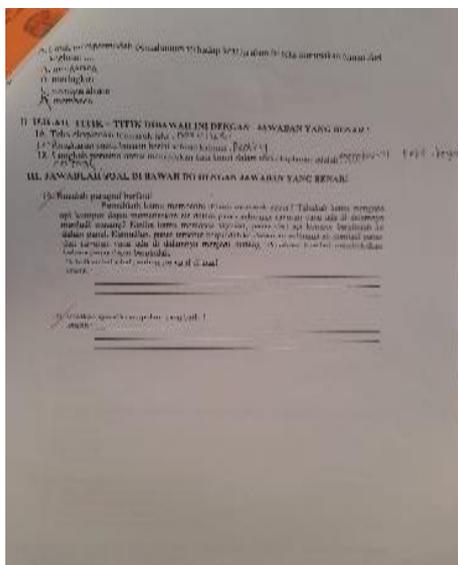
Pada tahap reduksi data, data yang telah dicatat melalui berbagai sumber baik dengan teknik observasi, wawancara, maupun dokumentasi direduksi atau dirangkum dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bertujuan agar data tersusun dalam pola yang berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Kemudian Peneliti membuat suatu kesimpulan yang terbuka untuk memungkinkan selalu adanya revisi dengan bertambahnya data. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus-menerus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penjelasan hasil dan pembahasan, peneliti menggunakan nama samaran untuk mempermudah pengolahan dan menjaga privasi partisipan penelitian. Dua siswa dengan kode partisipan DI dan VA, guru kelas dengan kode partisipan N, dan orang tua siswa dengan kode partisipan T dan S . Partisipan di atas merupakan pihak yang memberikan informasi pada penelitian ini.

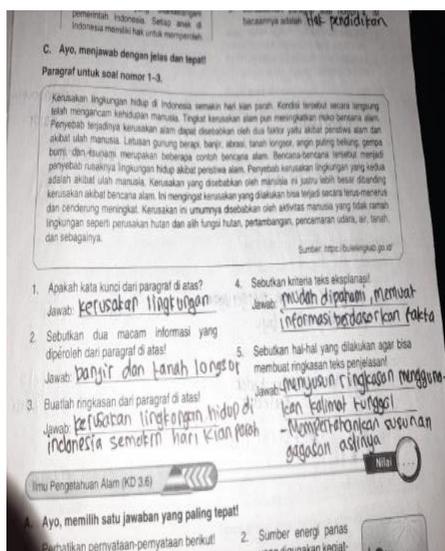
Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumentasi, ditemukan kesulitan siswa dalam mendapatkan informasi penting dari sebuah paragraf. Pada hasil UTS DI/PD dan VA/PD ditemukan bahwa DI/PD dan VA/PD masih salah dalam menemukan informasi penting dari sebuah

bacaan paragraf. Hal ini diperkuat dengan analisis dokumen berikut ini :



Gambar 1. Hasil UTS DI/PD

Pada lembar UTS DI/PD dapat dilihat bahwa DI/PD tidak mengerjakan soal tersebut. DI/PD tidak menjawab soal tersebut padahal soal-soal di atasnya di jawab dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa DI/PD belum bisa memahami materi paragraf dengan baik sehingga tidak bisa menjawab materi paragraf mengenai informasi penting yang bisa diambil dari sebuah paragraf.

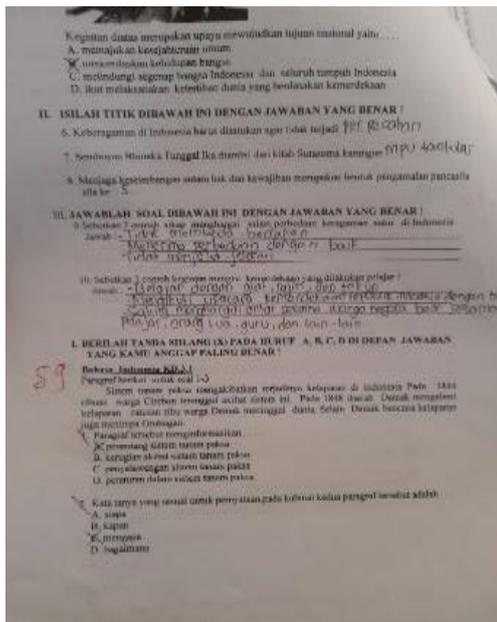


Gambar 2. Lembar Uji Kompetensi DI/PD

Pada lembar uji kompetensi tema 6 subtema 1 DI/PD dapat dilihat bahwa DI/PD mendapatkan soal yang berkaitan dengan mencari informasi penting dari sebuah paragraf. Soal tersebut terletak pada nomor 2 yaitu mencari informasi penting dari sebuah paragraf tentang kerusakan lingkungan. Soal tersebut berisi informasi fakta yaitu kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Peserta didik harus mencari 2 informasi penting dari semua fakta yang dijelaskan pada paragraf tersebut DI/PD menjawab dengan jawaban banjir dan tanah longsor. Dari hasil penelitian, jawaban tersebut masih salah karena jawaban tersebut bukan informasi penting melainkan hanya contoh dari fakta yang dijelaskan, jawaban yang benar dari soal uji kompetensi tersebut adalah kerusakan lingkungan hidup dan peristiwa alam di Indonesia.

Alasan DI/PD tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut karena bacaan paragraf tersebut terlalu panjang yang menyebabkan DI/PD tidak fokus dan paha dengan isi bacaan paragraf tersebut, sehingga DI/PD tidak bisa menjawab soal uji kompetensi tersebut. DI/PD mengatakan bahwa ketika membaca sebuah bacaan DI/PD tidak fokus dalam membaca dan tidak memperhatikan setiap bacaannya.

Pada lembar UTS VI/PD juga ditemukan bahwa VI/PD masih salah dalam menjawab soal mengenai informasi penting dari sebuah paragraf. Padahal soal-soal yang lainnya dapat dijawab oleh VI/PD dengan benar dan pada materi paragraf mengenai menentukan informasi penting VI/PD masih salah dalam menjawabnya. Hal ini diperkuat dengan analisis dokumentasi berikut ini :



Gambar 3. Lembar UTS VA/PD

Pada lembar UTS VA/PD di atas dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia VA/PD masih dibawah KKM hal tersebut karena VA/PD belum bisa memahami materi paragraf dengan baik. VA/PD masih salah dalam menjawab soal UTS yaitu menyebutkan informasi penting dari sebuah paragraf mengenai tanam paksa. Jawaban dari soal tersebut berupa pilihan ganda dan VA/PD menjawab pilihan A yaitu penentang sistem tanam paksa.

Setelah peneliti meneliti lembar UTS tersebut didapatkan hasil bahwa VA/PD masih belum benar dalam menjawab karena jawaban yang tepat adalah pilihan B yaitu kerugian tanam paksa, karena paragraf tersebut berisi kerugian-kerugian adanya tanam paksa yaitu kelaparan yang dialami oleh warga Cirebon pada tahun 1844. Hal ini membuktikan bahwa VA/PD belum bisa memahami materi paragraf dengan baik sehingga tidak bisa menjawab materi paragraf mengenai informasi penting yang bisa diambil dari sebuah paragraf

Selain itu ketika VA/PD menemukan kata baru atau informasi baru yang asing maka VA/PD hanya membaca saja tanpa dipahami atau mencari tahu makna kata tersebut sehingga, tidak melatih keterampilan analisis VA/PD dalam mencari informasi baru. Hal itu juga

menyebabkan kosakata yang dimiliki VA/PD sedikit sehingga kurang dalam mengembangkan kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak paham dengan apa yang sedang dibacanya maka tidak akan paham dengan isi bacaan tersebut dan sulit menemukan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Materi paragraf memiliki tujuan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca serta menulis karangan, di antaranya yaitu dengan menentukan ide pokok, menemukan informasi baru dalam sebuah paragraf serta menulis sebuah paragraf. Suladi (2014:1) mengemukakan bahwa paragraf merupakan miniatur dari suatu karangan

Pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya menjadi pelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik di SD akan tetapi pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang dikategorikan sulit oleh beberapa peserta didik. Hal ini terjadi karena ada faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia termasuk pada materi paragraf.

Hasil penelitian tentang kesulitan siswa dalam materi paragraf adalah bahwa ditemukan 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam materi paragraf yaitu kesulitan dalam menentukan hal-hal baru dari sebuah paragraf. Kesulitan dalam menemukan hal-hal baru atau informasi baru dari sebuah paragraf adalah sebuah kesulitan yang sangat berkaitan dengan keterampilan siswa dalam membaca terutama dalam membaca sebuah bacaan paragraf. Pemahaman siswa dalam membaca sangat diperlukan dalam menemukan atau mendapatkan informasi penting dari sebuah paragraf. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Anderson (dalam Tarigan 2015 : 9) mengemukakan tujuan membaca pemahaman adalah menjadi pencapaian suatu kegiatan membaca yaitu

menemukan fakta, menentukan ide pokok, mendapatkan urutan organisasi bacaan, menyimpulkan mengklasifikasikan, dan menilai. Jika siswa tidak bisa membaca dengan pemahaman yang baik maka tujuan membaca tersebut tidak bisa didapatkan yaitu seperti menemukan fakta dari bacaan tersebut. Siswa dengan pemahaman yang tinggi ketika membaca maka akan memperoleh suatu tujuan membaca.

Setiap kesulitan yang dialami oleh peserta didik pasti memiliki faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut terjadi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam kesulitan siswa menerima materi paragraf adalah faktor psikologis yaitu ketertarikan atau minat mempelajari Bahasa Indonesia. Siswa yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan sulit menerima materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia, padahal Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berbahasanya seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca serta menulis.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Anzhar (2017:58) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu faktor internal yang dibagi menjadi 2 yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor psikologis di antaranya adalah minat, motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kondisi lingkungan baik dari keluarga maupun sekolah.

Upaya atau cara yang dilakukan ketika mengalami kesulitan dalam materi paragraf memiliki upaya yang berbeda-beda setiap peserta didik. Dalam kesulitan ini upaya yang paling besar dilakukan adalah oleh orang tua peserta didik yaitu dengan memasukkan peserta didik kedalam Bimbingan Belajar agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan N/GK, peneliti mendapatkan hasil bahwa

ketika siswa merasa sulit dalam suatu pelajaran maka, siswa bisa berusaha belajar dengan maksimal dan ada beberapa siswa yang meminta bantuan orang terdekat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada DI/PD, peneliti mendapatkan hasil bahwa ketika menemukan soal atau materi yang tidak bisa dikerjakan atau dipahami maka DI/PD hanya mengosongkan jawaban dan tidak bertanya kepada teman-temannya atau guru.

Dari semua penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa setiap peserta didik dan orang tua memiliki upaya yang berbeda-beda ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Upaya tersebut bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya dan mendapatkan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Kesulitan yang dialami siswa pada materi paragraf adalah kesulitan dalam menemukan dan menentukan informasi atau hal-hal penting yang terdapat dalam suatu bacaan paragraf, kurangnya konsentrasi pada saat membaca menjadi alasan siswa sulit menemukan informasi penting dari sebuah bacaan paragraf. Pada saat menemukan informasi penting siswa tidak mencari tahu arti dari informasi tersebut dan hanya sekedar membaca.

Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dari sebuah bacaan paragraf adalah kurang minatnya siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, mempunyai keyakinan bahwa Bahasa Indonesia sulit dipahami dan sulit untuk dipelajari, kurangnya motivasi dan semangat belajar karena pandemi COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

Anzhar, Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di

- Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1): 56-57
- Hamonangan, Widyanto. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*,. 7(1): 6
- Irawan, D. (2017). Developing Process Approach Based Reading Textbook For Grade IV Students. *Jurnal Prima Edukasia*. 5(2). 140. Online available from <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v5i2.13745>
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukas*. 2(1): 37
- Miles, M dan Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia: Jakarta
- Purba, Rodearta. (2018). Improving The Achievement On Writing Narrative Text Throught Discussion Starter Story Technique. *Advances In Language and Literary Studies*, 9(1): 27-30
- Suladi, (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia PARAGRAF*. Jakarta: Kemendikbud.